



**IDENTIFIKASI SPERMATOPHYTA SUB DIVISI ANGIOSPERMAE
DAN TINGKAT KERAGAMAN KUPU-KUPU (LEPIDOPTERA)
BERDASARKAN JENIS LARVANYA DI HUTAN
EVERGREEN TAMAN NASIONAL BALURAN**

SKRIPSI

Oleh

**Ade Zulkarnain
NIM. 040210103309**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**IDENTIFIKASI SPERMATOPHYTA SUB DIVISI ANGIOSPERMAE
DAN TINGKAT KERAGAMAN KUPU-KUPU (LEPIDOPTERA)
BERDASARKAN JENIS LARVANYA DI HUTAN
EVERGREEN TAMAN NASIONAL BALURAN**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Biologi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ade Zulkarnain
NIM. 040210103309

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Budiharto dan Ibunda Ainun Nisa tersayang yang dengan segenap hati melimpahkan semua kasih sayang yang tak terhingga, mendidik dan pengorbanan yang tak pernah terganti demi kesuksesanku. Terimakasih atas bukti cinta dan kasih sayangmu selama ini yang tak pernah mampu terbalas, do'a dan perhatian ketabahanmulah yang membuat semangatku menyala;
2. Dosen Pembimbing yang memberi motivasi dan inspirasi dalam penulisan Skripsi;
3. Guru-guruku terhormat, sejak TK sampai PT yang telah mamberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran;
4. Kakakku tersayang Anita Sukmawati yang memberikan bantuan, nasehat dan dukungan. Terima kasih untuk doa dan perhatiannya;
5. Kekasihku tercinta Rizkha Dewi Anggriani yang selalu memberikan ketenangan dan semangat dikala sedih maupun senang.
6. Almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

DUNIA TIDAK MENUNTUT ANDA UNTUK MENJADI SEORANG ARSITEK
TERNAMA, PRESIDEN, POLITIKUS, ILMUAN, DOKTER ATAU
SEORANG PENGUSAHA. DUNIA HANYA MENUNTUT ANDA
UNTUK MENJADI SEORANG YANG TERBAIK PADA
APAPUN YANG ANDA KERJAKAN

(Orison Sweet Marden)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Zulkarnain

NIM : 040210103309

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul : *"Identifikasi Spermatophyta Sub Divisi Angiospermae dan Tingkat Keragaman Kupu-Kupu (Lepidoptera) Berdasarkan Jenis Larvanya di Hutan Evergreen Taman Nasional Baluran"* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Oktober 2011

Yang menyatakan,

Ade Zulkarnain

NIM. 040210103309

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI SPERMATOPHYTA SUB DIVISI ANGIOSPERMAE
DAN TINGKAT KERAGAMAN KUPU-KUPU (LEPIDOPTERA)
BERDASARKAN JENIS LARVANYA DI HUTAN
EVERGREEN TAMAN NASIONAL BALURAN**

Oleh

Ade Zulkarnain
NIM 040210103309

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Wachju Subchan, M.S, Ph.D

Dosen Pembimbing Anggota : Sulifah Apriliya H, S.Pd, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Identifikasi Spermatophyta Sub Divisi Angiospermae dan Tingkat Keragaman Kupu-Kupu (Lepidoptera) Berdasarkan Jenis Larvanya di Hutan *Evergreen* Taman Nasional Baluran" telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Sabtu, 8 Oktober 2011

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Pujiastuti, M.Si.
NIP. 19610222198702 2 001

Sulifah Apriliya H, S.Pd, M.Pd.
NIP. 1979041520 0312 2 003

Anggota 1

Anggota 2

Drs. Wachju Subchan, M.S, Ph.D.
NIP. 1963081319 9302 1 001

Drs. Slamet hariyadi, M.Si.
NIP. 19680101199203 1 007

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Drs. H. Imam Muchtar, SH, M.Hum.
NIP. 1954071219 8003 1 005

RINGKASAN

Identifikasi Spermatophyta Sub Divisi Angiospermae dan Tingkat Keragaman Kupu-Kupu (Lepidoptera) Berdasarkan Jenis Larvanya Di Hutan Evergreen Tama Nasional Baluran; Ade Zulkarnain, 040210103309; 2011: 226 halaman; Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kupu-kupu adalah serangga yang aktif disiang hari bersayap lebar dan kebanyakan berwarna cerah dibandingkan dengan warna sayap kupu-kupu yang aktif pada malam hari, dan termasuk dalam bangsa Lepidoptera. Penyebaran kupu-kupu sangat luas sekali dan dapat ditemukan di manapun di dunia yang ada tumbuh-tumbuhan, bahkan sampai daerah yang bersalju abadi di pegunungan tinggi dan kutub utara, di hutan, di rawa, dan di daerah terbuka maupun di pantai berpasir. Permasalahan yang timbul adalah berdasarkan larvanya, spesies kupu-kupu apa sajakah yang terdapat di hutan *Evergreen* TN. Baluran, berapa indeks keanekaragaman jenis dan *hostplant* apakah yang paling disukai oleh kupu-kupu tersebut? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kupu-kupu di hutan *Evergreen* TN. Baluran berdasarkan larvanya serta mengetahui jenis *hostplant* yang paling disukai oleh larva kupu-kupu. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk memperluas wawasan tentang jenis kupu-kupu bagi peneliti, memberi masukan informasi dan menambah aset pariwisata lembaga TN. Baluran mengenai keragaman Vegetasi Spermatophyta dan kupu-kupu di hutan *Evergreen* TN. Baluran. Pengambilan sampel dilakukan empat kali dalam satu minggu selama satu bulan. Pebagian waktu mulai pukul 08.00 WIB s/d selesai. Identifikasi dilakukan di Laboratorium Biologi FKIP Universitas Jember dan sumber yang berasal dari pihak PEH (Pengendalian Ekosistem Hutan) TN. Baluran serta pencarian melalui situs internet.

Metode pengambilan sampel adalah dengan cara menjelajah dengan jalur di dalam hutan. Untuk mengetahui nama jenis kupu-kupu digunakan kunci identifikasi menurut Christian Lilies (1991), pengenalan pelajaran serangga (Borror, Triplehorn dan Johnson, 1992), sedangkan untuk mengetahui jenis larva dilakukan perawatan hingga larva tersebut menjadi kupu-kupu dewasa, dan untuk jenis vegetasi dapat langsung ditanyakan pada pihak PEH TN. Baluran. Katalog kupu-kupu dan indeks keragaman menggunakan indeks keragaman Shannon-Wiener. Hasil penelitian diperoleh 46 jenis tumbuhan, 22 jenis kupu-kupu, dan 14 jenis larva Lepidoptera yaitu: *Papilio polytes*, *Pieris rapae* L, *Arctia caja*, *Catopsilia pomona*, *Pyrrharctia isabella*, *Orgyia leucostigma*, *Operophtera brumata*, *Manduca florestan*, *Eumorphia typhon*, *Plutella xylostella*, *Lophocampha caryae*, *Leptocneria reducta*, *Estigmene acrea*, *Biston betularia*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, 12 jenis larva Lepidoptera dari 14 jenis larva Lepidoptera yang dilakukan perawatan hingga menjadi imago berhasil dilaksanakan. Apabila dipersentase menurut keberhasilan terhadap perawatan larva hingga menjadi imago berkisar 86%. Sedangkan Indeks keragaman kupu-kupu (Lepidoptera) yang dimiliki oleh hutan *evergreen* Taman Nasional Baluran tersebut masuk dalam kategori yang tinggi, sehingga dapat dipastikan bahwa keragaman jenis kupu-kupu yang ada di hutan *evergreen* Taman Nasional Baluran memiliki diversitas spesies yang besar dalam suatu komunitas tersebut.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan ridha-Nya dalam rangkaian pelaksanaan tugas akhir dan penulisan skripsi yang berjudul "*Identifikasi Spermatophyta Sub Divisi Angiospermae dan Tingkat Keragaman Kupu-Kupu (Lepidoptera) Berdasarkan Jenis Larvanya di Hutan Evergreen Taman Nasional Baluran*". Setelah melewati sebuah perjalanan panjang, dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, skripsi ini mengantarkan saya pada sebuah akhir pencapaian akademis dalam meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Semua hasil ini tak lepas dari sentuhan orang-orang istimewa yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materiil, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Imam Muchtar, S. H., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Budiyo, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan juga sebagai Dosen Penguji terima kasih telah memberikan saran dan kritiknya demi sempurnanya skripsi ini;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Wachju Subchan, M.S, Ph.D, selaku dosen pembimbing I dan Sulifah Aprilia H, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan tulus ikhlas memberikan pengarahan, bimbingan, nasehat dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini;
5. Kakakku tersayang Anita Sukmawati;

6. Keponakanku Deni Kurniawan yang selalu membuat tertawa. Terima kasih atas kasih sayang, semangat dan perhatian;
7. Kekasihku Rizkha Dewi Anggriani yang telah memberikan inspirasi dalam hidupku terima kasih atas semangat, bantuan dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini, serta damai dan keceriaan untuk rasa yang penuh makna;
8. *Team Work* yang turut menyertai penelitian di hutan: Bobi, Putro, Diah, Dina, Rizkha, Afit, Yoga, Azis, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas tenaga dan waktu yang kalian berikan padaku;
9. Serta teman-teman FKIP Biologi khususnya angkatan 2004.

Diharapkan nantinya penulisan skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi bagi para pihak dalam kegiatan pengembangan sumberdaya hutan, upaya pembinaan dan pemberdayaan masyarakat serta pelestarian tumbuhan dan spesies kupu-kupu khususnya untuk kesejahteraan masyarakat dengan berbasis pengetahuan/ kearifan lokal masyarakat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran-saran dan petunjuk serta kritik yang membangun.

Jember, 8 Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

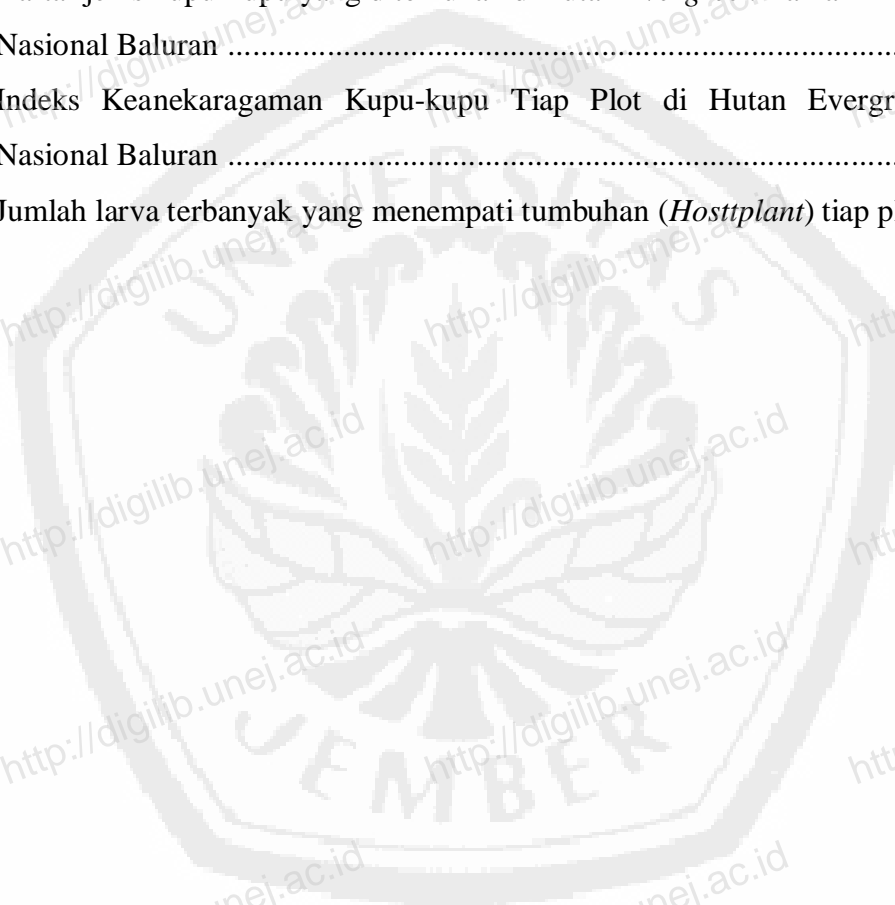
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tumbuhan Divisi Spermatophyta	7
2.1.1 Sub Divisi Angiospermae (tumbuhan biji tertutup)	8
2.1.1.1 Kelas Monocotyledoneae	8
2.1.1.2 Kelas Dicotyledoneae	14
2.2 Biologi Kupu-kupu	36

2.3 Siklus Hidup Kupu-kupu	38
2.4 Kedudukan Kupu-kupu dalam sistematika	39
2.4.1 Famili Papillionidae	39
2.4.2 Famili Pieridae	41
2.4.3 Famili Lycaenidae	42
2.4.4 Famili Libythidae	46
2.4.5 Famili Nymphalidae	47
2.4.6 Famili Satyridae	52
2.4.7 Famili Danaidae	52
2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kupu-kupu	53
2.5.1 Faktor Dalam	54
2.5.2 Faktor Luar	55
2.5.2.1 Faktor Filik	55
2.5.2.2 Faktor Makanan	55
2.5.2.3 Faktor Hayati	55
2.6 Hutan Evergreen Taman Nasional Baluran	56
III. METODE PENELITIAN	58
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	58
3.1.1 Tempat Penelitian	58
3.1.2 Waktu Penelitian	58
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	59
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	59
3.4 Prosedur Penelitian	63
3.4.1 Teknik Pengambilan Sampel Larva	64
3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel Kupu-kupu	64
3.4.3 Pemeliharaan Larva (Ulat)	65
3.4.4 Prosedur Pengawetan Kupu-kupu	66
3.4.5 Herbarium	66

3.5 Analisa Data	67
3.5.1 Penentuan Indeks Keanekaragaman Kupu-kupu	67
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Hasil Penelitian	68
4.1.1 Vegetasi Tumbuhan Spermatophyta Sub Divisi Angiospermae di Hutan Evergreen Taman Nasional Baluran	68
4.1.1.1 Komposisi Jenis	68
4.1.2 Keanekaragaman Kupu-Kupu (Lepidoptera) di Hutan Evergreen Taman Nasional Baluran	119
4.1.2.1 Besarnya Indeks Keanekaragaman Kupu-kupu	149
4.1.2.2 Densitas Larva Lepidoptera dan Tumbuhan di Hutan <i>Evergreen</i> Taman Nasional Baluran	149
4.2 Pembahasan	155
4.2.1 Indeks Keanekaragaman Jenis Kupu-kupu	159
4.2.2 Hubungan Larva lepidoptera dan Tumbuhan yang Ditempati (<i>Hostplant</i>)	162
V. PENUTUP	164
5.1 Kesimpulan	164
5.2 Saran	165
DAFTAR BACAAN	166
LAMPIRAN-LAMPIRAN	170

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Matrik ciri-ciri kelas Dicotyledoneae dan kelas Monocotyledoneae	35
4.1 Komposisi Jenis Herba Di Hutan <i>Evergreen</i> Taman Nasional Baluran	68
4.2 Daftar jenis kupu-kupu yang ditemukan di hutan <i>Evergreen</i> Taman Nasional Baluran	120
4.3 Indeks Keanekaragaman Kupu-kupu Tiap Plot di Hutan <i>Evergreen</i> Taman Nasional Baluran	149
4.4 Jumlah larva terbanyak yang menempati tumbuhan (<i>Hosttplant</i>) tiap plot	150



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Graphium sarpedon</i>	39
2.2 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Papilo glaucus</i> L	40
2.3 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Papilo troilus</i> L	40
2.4 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Parnassius pheobus</i>	41
2.5 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Pieris rapae</i> (L)	41
2.6 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Anthocharis cethura</i>	42
2.7 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Colias philodice</i>	42
2.8 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Liphyra brassolis</i>	43
2.9 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Lycaena arota</i>	44
2.10 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Atlides halesus corcorani</i>	44
2.11 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Leptotes marina</i>	45
2.12 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Calephelis verginien</i>	46
2.13 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Lybitheana bachmanii</i>	46
2.14 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Agraulis vanillae</i>	47
2.15 Fase dewasa (atas) dan fase larva (bawah) <i>Mestra amymone</i>	48
2.16 Fase dewasa (atas) dan fase larva (bawah) <i>Euptoieta claudia</i>	49
2.17 Fase dewasa (atas) dan fase larva (bawah) <i>Euphydryas editha quino</i>	50
2.18 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Vanessa cardui</i> (L)	51
2.19 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Asterocampa clyton</i>	51
2.20 Fase dewasa (kiri) dan fase larva (kanan) <i>Pararge aegaria</i>	52
2.21 Fase dewasa (atas) dan fase larva (bawah) <i>Danaus plexippus</i> (L)	53
3.1. Peta kerja balai Taman Nasional Baluran (Wikipedia, 2009 (online))	59
3.2. Skema Peletakan Plot Untuk Pengambilan Sampel	60
3.3. Skema Peletakan Sub Plot Dalam Satu Plot Untuk Pengambilan Sampel Tumbuhan	61

3.4. Rute Perjalanan Dalam Dalam Satu Plot Untuk Pengambilan

Sampel Kupu Dan Larva	62
3.5. Kotak Pemeliharaan Larva	65
4.1. <i>Strychnos lucida</i>	71
4.2. <i>Raudia spinosa</i>	72
4.3. <i>Chasalia curviflora</i>	73
4.4. <i>Raudia grandiflora</i>	74
4.5. <i>Neonauclea calycina</i>	75
4.6. <i>Paederis foetida</i> L	76
4.7. <i>Aglaia argentea</i>	77
4.8. <i>Oplismenus burmani</i>	78
4.9. <i>Eragrostis amabilis</i>	79
4.10. <i>Lantana camara</i>	80
4.11. <i>Premna oblongata</i>	81
4.12. <i>Anomianthus auritus</i>	82
4.13. <i>Wedelia biflora</i>	83
4.14. <i>Microcos tomentosa</i>	84
4.15. <i>Grewia eriocarpa</i>	85
4.16. <i>Schouteria ovata</i>	86
4.17. <i>Adenantha pavonina</i>	87
4.18. <i>Pongamia pinnata</i>	88
4.19. <i>Desmodium gangeticum</i>	89
4.20. <i>Bauhinia rufescens</i>	90
4.21. <i>Tamarindus indica</i>	91
4.22. <i>Streblus asper</i>	92
4.23. <i>Phyllanthus maderaspatensis</i>	94
4.24. <i>Jatropha curcas</i>	95
4.25. <i>Syzygium polyanthum</i>	96
4.26. <i>Cordia obliqua</i>	97

4.27. <i>Azima sarmentosa</i>	98
4.28. <i>Sterculia foetida</i>	99
4.29. <i>Kleinhovia hospita</i>	101
4.30. <i>Achyranthes aspera</i>	102
4.31. <i>Therpesia lampas</i>	103
4.32. <i>Passiflora foetida</i>	104
4.33. <i>Amorphophallus muelleri</i> Blume	105
4.34. <i>Schleichera oleosa</i>	106
4.35. <i>Benincasa hispida</i>	107
4.36. <i>Xanthophyllum</i> sp	108
4.37. Tumbuhan H	109
4.38. Tumbuhan R	110
4.39. Tumbuhan A4	111
4.40. <i>Capparis micracantha</i>	112
4.41. <i>Vitex</i> sp.	113
4.42. <i>Cayratia</i> sp.	114
4.43. Tumbuhan C2	115
4.44. Tumbuhan B1	116
4.45. <i>Corypha utan</i>	117
4.46. <i>Dioscorea hemicrypta</i>	118
4.47. Fase Larva (atas) dan Fase Dewasa (Bawah) <i>Papilio polytes</i>	121
4.48. <i>Pachliopta aristolochiae</i>	122
4.49. Fase Larva (atas) dan Fase Dewasa (Bawah) <i>Pieris rappa</i> L	124
4.50. <i>Catopsilia pomona</i>	125
4.51. <i>Appias libythea</i>	127
4.52. <i>Eurema brigitta</i>	128
4.53. <i>Pareronia valeria</i>	129
4.54. <i>Appias lyncida</i>	131
4.55. Kode kupu-kupu G (<i>Unidentified</i>)	132

4.56. <i>Euploea eunice</i>	133
4.57. <i>Euploea mulciber</i>	134
4.58. <i>Ideopsis juvena</i>	135
4.59. Fase Larva (atas) dan Fase Dewasa (Bawah) <i>Junonia iphita</i>	137
4.60. Fase Larva (atas) dan Fase Dewasa (Bawah) <i>Cyrestis thyodamas</i>	139
4.61. <i>Yoma sabina</i>	140
4.62. <i>Precis iphata</i>	142
4.63. <i>Cupha erymanthis</i>	143
4.64. <i>Tirumala limniace</i>	144
4.65. <i>Phalanta phalanta</i>	145
4.66. <i>Neptis hylas</i>	146
4.67. Kode kupu-kupu P (<i>Unidentified</i>)	147
4.68. <i>Danaus geneutica</i>	148

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian	170
B. Tumbuhan Spermatophyta	171
C. SIMAKSI	179
D. Rekapitulasi Jumlah Kupu-kupu	181
E. Indeks Keanekaragaman Kupu-kupu di Hutan <i>Evergreen</i> Taman Nasional Baluran	183
F. Daftar larva yang Ditemukan di Hutan <i>Evergreen</i> Taman Nasional Baluran	192
G. Jumlah Larva dan Tumbuhan yang Ditempati (<i>Hostplant</i>) Larva Lepidoptera	198
H. Tumbuhan yang ditempati Larva	204
I. Daftar Vegetasi yang ditemukan di Hutan <i>Evergreen</i> Taman Nasional Baluran	206
J. Kunci Identifikasi untuk Famili Lepidoptera (Borror, 1992)	208
K. Kunci Identifikasi untuk Famili Lepidoptera (Lilies, C. 1991)	211
L. Gambar dan Kegiatan penelitian.....	215
M. Glosarium	224